

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK TERHADAP  
DEGRADASI MORAL SISWA SMAN 2 PERCONTOHAN  
KARANG BARU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**HAULA RAHMADANI**

**NIM: 3022019072**

**Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam**



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
1444 H / 2023 M**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Langsa Untuk Memenuhi  
Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S. Sos) Bimbingan dan Konseling Islam**

**Oleh :**

**Haula Rahmadani  
NIM : 3022019072**

**Program Studi Bimbingan dan**

**Konseling Islam Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**



**Dr. Mawardi Siregar, M.A  
NIP. 19761116 200912 1 002**

**Pembimbing II**



**Wan Chalidaziah M. Pd  
NIP. 19920622 201903 2 018**

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Langsa Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Sarjana (S-1) dalam ilmu Bimbingan dan Konseling Islam

Pada hari/tanggal:  
Rabu, 26 Juli 2023

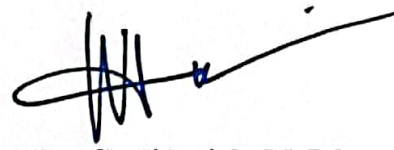
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua




**Dr. Mawardi Siregar, MA**  
NIP. 19761116 200912 1 002

Sekretaris




**Wan Chalidaziah, M. Pd**  
NIP. 19920622 201903 2 018

Penguji I



**Dedy Surva, M.Psi**  
NIP. 19910717 201801 1 001

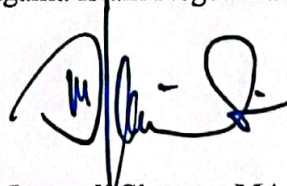
Penguji II



**Yogi Febriandi, M.Sos**  
NIP. 19930211 201903 1 004

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Langsa



**Dr. Mawardi Siregar, MA**  
NIP. 19761116 200912 1 002

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Haula Rahmadani**  
Nim : 3022019072  
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) / Bimbingan dan Konseling Islam  
Alamat : Ds. Kesehatan; Kecamatan Karang Baru;  
Kabupaten Aceh Tamiang; Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Degradasi Moral Siswa SMAN 2 Percontohan Karang Baru”** adalah benar hasil karya sendiri dan bersifat original. Apabila dikemudian hari ternyata terbukti hasil plagiat karya orang lain, maka akan saya batalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, Juli 2023

Pembuat Pernyataan



**Haula Rahmadani**

NIM. 3022019072

## ABSTRAK

### **Haula Rahmadani, 2023, Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Degradasi Moral Siswa SMAN 2 Percontohan Karang Baru, Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.**

Aplikasi media sosial memiliki kemudahan dalam akses yang menyebabkan remaja dapat mengakses media sosial tanpa mempertimbangkan baik dan buruk. Survei pada akhir Maret 2022 lalu di Indonesia aplikasi TikTok memiliki 63% pengguna. Kemajuan teknologi yang di gunakan untuk hal-hal negatif, peminatan terhadap video-video yang disajikan kemudian disalahgunakan sehingga membuat intensitas penggunaan aplikasi media sosial tersebut meningkat dan membuat perubahan terhadap moral. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami tingkat penggunaan aplikasi TikTok pada siswa, tingkat degradasi moral pada siswa dan pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap degradasi moral siswa. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis kuantitatif korelasional. Adapun populasi dari penelitian ini yaitu siswa/i di SMAN 2 Percontohan Karang Baru sebanyak 141 sampel yang diambil melalui metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan skala intensitas penggunaan aplikasi TikTok sebanyak 18 butir dan skala degradasi moral sebanyak 17 butir yang dibuat sesuai dengan aspek yang ada pada masing-masing variable. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis parametrik dengan metode regresi Linear sederhana. Berdasarkan persamaan dari regresi linear diperoleh informasi bahwa apabila penggunaan TikTok mengalami kenaikan menjadi 1 maka degradasi moral juga meningkat sebesar 0,371. Hal tersebut diperkuat dengan hasil melalui tabel ANOVA diperoleh nilai F sebesar 19,253 dengan signifikansi 0,000. Dengan demikian, diperoleh hasil bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap degradasi moral.

***Kata kunci:*** TikTok, Degradasi Moral, Siswa.

## **ABSTRACT**

**Haula Rahmadani, 2023, The Effect of Using TikTok Application on Moral Degradation of Sman 2 Pilot Karang Baru Students, Thesis for the Islamic Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Ushuluddin Adab and Da'wah.**

*Social media applications have easy access that causes teenagers to access social media without considering good and bad. In a survey at the end of March 2022, the TikTok application in Indonesia had 63% of users. Technological advances are used for negative things, interest in the videos presented is then misused so as to increase the intensity of using social media applications and make changes to morale. This study aims to determine and understand the level of use of the TikTok application in students, the level of moral degradation in students and the effect of using the TikTok application on students' moral degradation. Researchers used quantitative research methods with correlational quantitative types. The population of this study, namely students at SMAN 2 Pilot Karang Baru, as many as 141 samples were taken using a purposive sampling method. The data collection method uses a scale of the intensity of using the TikTok application of 18 items and a scale of moral degradation of 17 items which is made according to the aspects in each variable. The data analysis technique used in this study uses a parametric analysis technique with a simple linear regression method. Based on the equation of linear regression, it is obtained that if the use of TikTok increases to 1, moral degradation also increases by 0.371. This is reinforced by the results through the ANOVA table obtained an F value of 19.253 with a significance of 0.000. Thus, the result shows that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, so it is concluded that there is an effect of using the TikTok application on moral degradation.*

**Keyword:** *TikTok, Moral Degraditon, Student.*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas limpahan rahmat dan pertolongan-Nya kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tanpa satu halangan pun dan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Shalawat berangkaikan salam peneliti sampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan umat nya yang setia. Atas limpahan rahmat dan pertolongan-Nya yang telah memberi petunjuk dan kekuatan bagi peneliti untuk menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK TERHADAP DEGRADASI MORAL SISWA SMAN 2 PERCONTOHAN KARANG BARU”**.

Melalui lembaran ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memiliki kontribusi terhadap kelancaran pengerjaan skripsi peneliti sesuai dengan waktu yang ditentukan. Semoga kiranya Allah SWT memperhitungkan semua kebaikan tersebut sebagai amal saleh dan amal jariah. Peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, tanpa kehendak-Nya, perlindungan serta pertolongan-Nya peneliti tidak akan sampai pada tahap ini.
2. Terimakasih teristimewa kepada Ayahanda Herry dan Ibunda Rosyanta br. Tarigan selaku kedua Orangtua peneliti yang telah memberikan dukungan moril dan materil yang tidak terhingga sehingga peneliti semangat dalam menjalani penelitian ini.
3. Bapak Dr. Mawardi Siregar, M.A selaku pembimbing I dan Ibu Wan Chalidaziah, M. Pd selaku pembimbing II yang telah banyak berkontribusi dalam menyampaikan arahan yang baik dan benar kepada peneliti sehingga skripsi ini selesai di waktu yang telah ditentukan.

4. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
5. Bapak Dr. Mawardi Siregar, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
6. Bapak Marimbun, M.Pd selaku Ketua Prodi tempat peneliti menimba ilmu yaitu program studi Bimbingan dan Konseling Islam.
7. Ibu Sabrida M. Ilyas, M.Ed selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membimbing peneliti selama perkuliahan.
8. Bapak Rusli, S.Ag selaku Kepala SMA Negeri 3 Langsa yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan uji validitas di sekolah tersebut.
9. Ibu Ayjumirta, S.Pd selaku Kepala SMAN 2 Percontohan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ilmiah di sekolah tersebut.
10. Rissa Juwita, S.Pd, Dwi Wulandari, S.Pd, Ahmad Ghozally, S.H selaku saudara kandung peneliti yang telah banyak mendukung kegiatan hari-hari peneliti selama perkuliahan.
11. Aina Thalita Putry, Zhafran Malik Ahmad dan Ghibran Arshaka selaku keponakan tercinta peneliti yang selalu hadir dikala peneliti tidak punya semangat dengan penelitian ini.
12. Para sahabat Ulfatul Ulya, Nina Indria, Silviarisa br. Nst dan Dewi Wiriansyah Putri Jelita yang saling merangkul dan memberikan motivasi dalam perkuliahan ini. Walaupun tak sedarah terimakasih selalu searah.



Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentunya banyak sekali kekurangan dan kekhilafan, baik dari kata atau kalimat dan tata letak dalam penelitian proposal skripsi ini. Untuk kebaikan dan sempurnanya proposal skripsi ini, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Dan akhirnya semoga dapat bermanfaat bagi pembaca, peneliti dan mahasiswa yang lainnya.

Langsa, Juli 2023  
Peneliti

**Haula Rahmadani**  
**NIM. 3022019072**

## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL .....	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....	i
ABSTRAK .....	ii
<i>ABSTRACT</i> .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
E. Sistematika Pembahasan .....	6
BAB II <u>T</u> INJAUAN PUSTAKA .....	8
A. Kerangka Teoritis .....	8
1. Aplikasi TikTok .....	8
a. Definisi Aplikasi TikTok .....	8
b. Dampak dari Aplikasi TikTok .....	10
c. Aspek-Aspek Penggunaan Aplikasi TikTok .....	12
2. Degradasi Moral .....	14
a. Definisi Moral .....	14
b. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Degradasi Moral .....	16
c. Aspek-Aspek Degradasi Moral .....	20
3. Degradasi Moral Akibat Aplikasi TikTok .....	26
B. Penelitian Yang Relevan .....	28
C. Kerangka Konseptual .....	31
D. Hipotesis .....	33

BAB III METODE PENELITIAN .....	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
C. Identifikasi Variabel .....	35
D. Definisi Operasional Penelitian.....	35
1. Penggunaan Aplikasi TikTok.....	35
2. Degradasi Moral .....	35
E. Populasi dan Sample.....	36
1. Populasi .....	36
2. Sample.....	37
F. Instrument Penelitian.....	38
1. Skala Penggunaan Aplikasi TikTok .....	39
2. Skala Degradasi Moral.....	39
G. Validitas dan Reliabilitas .....	40
1. Uji Validitas Data .....	40
2. Uji Reliabilitas Data.....	41
3. Pelaksanaan Skoring .....	42
H. Teknik Analisis Data .....	43
1. Uji Deskriptif.....	43
2. Uji Prasyarat .....	44
3. Uji Hipotesis.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	48
A. Deskripsi Data Penelitian.....	48
1. Deskripsi Gambaran Penggunaan Aplikasi TikTok .....	48
2. Deskripsi Gambaran Degradasi Moral.....	50
B. Uji Asumsi .....	52
1. Uji Normalitas .....	52
2. Uji Linearitas .....	52
3. Uji Hipotesis.....	53
C. Pembahasan.....	56
1. Tingkat Penggunaan Aplikasi TikTok SMAN 2 Percontohan Karang Baru.....	56
2. Tingkat Degradasi Moral Pada Siswa SMAN 2 Percontohan Karang Baru.....	60

3. Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Degradasi Moral Siswa SMAN 2 Percontohan Karang Baru .....	65
BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran-Saran .....	72
DAFTAR PUSTAKA .....	73
LAMPIRAN .....	82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	116

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	32
-------------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Siswa .....	36
Tabel 3. 2 Pengukuran Skala Model Likert .....	38
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Skala Penggunaan Aplikasi TikTok.....	39
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Skala Degradasi Moral.....	40
Tabel 4. 1 Hasil Deskriptif Data Penggunaan TikTok .....	48
Tabel 4. 2 Hasil Deskriptif Data Penggunaan TikTok .....	49
Tabel 4. 3 Deskriptif Kategori Tingkat Penggunaan TikTok .....	49
Tabel 4. 4 Hasil Deskriptif Data Degradasi Moral .....	50
Tabel 4. 5 Hasil Deskriptif Data Degradasi Moral .....	51
Tabel 4. 6 Deskriptif Kategori Degradasi Moral .....	51
Tabel 4. 7 Output Normalitas .....	52
Tabel 4. 8 Output Linearitas .....	53
Tabel 4. 9 Output Model Summary.....	53
Tabel 4. 10 ANOVA .....	54
Tabel 4. 11 Coefficients .....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Lembar Validasi Skala Validator Dosen.....	83
Lampiran. 2 Skala Uji Coba Penggunaan Aplikasi TikTok dan Degradasi Moral .....	87
Lampiran. 3 Tabulasi Skala Uji Coba Penggunaan Aplikasi TikTok .....	90
Lampiran. 4 Tabulasi Skala Uji Coba Degradasi Moral .....	92
Lampiran. 5 Validitas dan Reliabilitas Skala Uji Coba Penggunaan Aplikasi TikTok.....	94
Lampiran. 6 Validitas dan Reliabilitas Skala Uji Coba Degradasi Moral .....	95
Lampiran. 7 Skala Penelitian Penggunaan Aplikasi TikTok dan Degradasi Moral .....	96
Lampiran. 8 Tabulasi Skala Penelitian Penggunaan Aplikasi TikTok .....	99
Lampiran. 9 Tabulasi Skala Penelitian Degradasi Moral .....	105
Lampiran. 10 Olah Data SPSS.....	111
Lampiran. 11 Surat Izin Uji Coba.....	112
Lampiran. 12 Surat Balasan Sekolah .....	113
Lampiran. 13 Surat Izin Penelitian.....	114
Lampiran. 14 Surat Balasan Sekolah .....	115

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Aplikasi media sosial merupakan teknologi berbasis online dimana dalam penggunaannya individu menggunakan jaringan internet untuk bisa mengakses media sosial dan berbagai kepentingan dan kebutuhan. Survei pada akhir Maret 2022 menunjukkan media sosial yang paling banyak digunakan masyarakat Indonesia adalah YouTube sebanyak 94%, Instagram 93% disusul TikTok 63%, Facebook 59% dan Twitter 54%.<sup>1</sup> Peneliti lebih fokus pada satu media sosial yaitu TikTok, yang pertama kali dirilis di Indonesia pada Mei 2017. Menurut data *ByteDance*, ada lebih dari 92 juta pengguna 18 tahun keatas TikTok di Indonesia per awal 2022. Aplikasi TikTok bisa digunakan untuk berbagai hal, termasuk bermain game dan menonton. Menampilkan video yang mendidik TikTok juga dapat digunakan untuk tujuan bisnis.<sup>2</sup> Menurut Derianto & Qorib, peningkatan penggunaan TikTok semakin bertambah karena kemudahan mengaksesnya. Semakin seseorang menggantungkan kebutuhannya dipenuhi oleh penggunaan media, maka semakin penting peran media dalam kehidupan orang tersebut, sehingga media memiliki pengaruh kepada orang tersebut.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Khoirul Anam, "Instagram & TikTok Minggir, Ini Raja Platform Sosial Media RI," CNBC Indonesia, 2022, <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220612115314-37-346302/instagram-tiktok-minggir-ini-raja-platform-sosial-media-ri/amp>.

<sup>2</sup> Mulyani Y, *et al.*, (2022), Pemanfaatan Aplikasi TikTok Untuk Pemasaran Bisnis Digital Sebagai Media Promosi, *Jurnal Ilmiah Hospitality*, Vol. 11 No. 1, h. 293.

<sup>3</sup> Solikhah, N dan Aesthetika, N., (2022), Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok dan Media Sosial terhadap Kecenderungan *Phubbing*, *Warta : Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, Vol. 5 No. 1, h.114.



TikTok memiliki dampak yang besar bagi penggunanya, terutama di kalangan remaja dan pelajar sekolah. Media sosial bisa menjadi tempat yang positif, tetapi juga menjadi tempat yang negatif seperti pornografi, kejahatan dunia maya, penipuan, intimidasi dunia maya, peretasan bahkan degradasi moral dalam sosial budaya di kalangan masyarakat, remaja dan pelajar. Degradasi moral diartikan sebagai kemunduran, kemerosotan ataupun penurunan kualitas moral seseorang yang dapat dilihat dari perilaku individu itu sendiri. Sebagaimana dijelaskan Darajat, degradasi moral merupakan suatu fenomena adanya kemerosotan atas budi pekerti atau akhlak seseorang maupun sekelompok orang<sup>4</sup>. Dari penelitian yang dilakukan oleh Muzayanati (2022) dijelaskan bahwa banyak anak di masa pandemi mengalami degradasi moral, karena menggunakan aplikasi TikTok. Aplikasi ini memiliki berbagai konten yang mengolok-olok orang dan hewan. Tidak semua gambar cocok untuk anak-anak. Ada beberapa yang terlalu gamblang atau kasar, dan tidak cocok untuk ditonton. Adisaputra (2020) juga menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok tidak dapat terdegradasi kepada perilaku buruk.<sup>5</sup>

Terdegradasinya moralitas pada remaja karena penggunaan TikTok terlihat juga pada siswa di SMAN 2 Percontohan Karang Baru. Adanya siswa yang merokok, berpacaran, kecanduan game, gaya bahasa yang tidak sesuai norma, kurang nya rasa hormat kepada orang yang lebih tua, menurunnya semangat motivasi belajar, dan kurang bertanggung jawab terhadap kewajibannya dalam

---

<sup>4</sup> Zakiyah Darajat, *Dinamika Sosiologi Indonesia : Agama dan Pendidikan dalam Perubahan Sosial*, (Yogyakarta:LKIS Pelangi Aksara, 2015), h. 206.

<sup>5</sup> Adisaputra Firgian., *et al*, "Hubungan Penggunaan Aplikasi TikTok Dengan Degradasi Karakter Siswa SD", *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, Vol. 2, (2020): h. 10

bersekolah. Dari hasil pra-penelitian itu juga peneliti melihat ada beberapa faktor yang mempengaruhi degradasi moral tersebut. Yaitu, kemajuan teknologi yang di gunakan untuk hal-hal yang negatif, peminatan terhadap video-video konten yang disajikan oleh aplikasi media sosial seperti TikTok yang kemudian disalahgunakan sehingga membuat intensitas penggunaan aplikasi media sosial tersebut meningkat dan membuat perubahan terhadap moral siswa.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Muhammad wahyudi (2019), setelah melakukan instrument wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru mata pelajaran PAI, peneliti menyimpulkan bahwa akhlaq dan disiplin siswa di SMA Negeri 2 Percontohan Karang Baru sudah cukup baik. Terlihat pada beberapa siswa ada yang tidak mau untuk berjabat tangan dengan yang bukan muhrimnya dan tidak memakai pakaian yang menonjolkan aurat mereka<sup>6</sup>. Namun seiring berkembang pesat media sosial dapat akhlakul karimah yang telah dibentuk disekolah dapat saja mengalami perubahan akibat dari penyalahgunaan media sosial.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji secara luas tentang persoalan tersebut dengan judul **“PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK TERHADAP DEGRADASI MORAL SISWA SMAN 2 PERCONTOHAN KARANG BARU”**

---

<sup>6</sup> Muhammad Wahyudi, “Efektivitas Pelajaran PAI Terhadap Pembinaan Akhlaq Dan Disiplin Siswa SMA Negeri 2 Percontohan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang,” *Jurnal: Penelitian Medan Agama* 10, no. 1 (2019): 69–89.

## **B. Batasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan masalah yang meluas hingga diluar dari inti penelitian maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan aplikasi TikTok yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan aplikasi TikTok yang dibatasi oleh indikator intensitas penggunaan, manfaat dan informasi yang diperoleh.
2. Degradasi moral juga dibatasi pada indikator aspek degradasi moral oleh Thomas Lickona yang selanjutnya dijadikan indikator penelitian yang di rangkum dalam 3 segi kriteria yaitu kenakalan ringan, kenakalan yang mengganggu ketentraman dan keamanan orang lain, dan kenakalan seksual.
3. Subjek penelitian ditujukan kepada seluruh siswa kelas 10 dan 11 di SMAN 2 Percontohan Karang Baru dengan kriteria kelas yang paling aktif dalam menggunakan aplikasi TikTok.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat penggunaan aplikasi TikTok pada siswa SMAN 2 Percontohan Karang Baru?
2. Bagaimana tingkat degradasi moral pada siswa SMAN 2 Percontohan Karang Baru?

3. Bagaimana pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap degradasi moral siswa SMAN 2 Percontohan Karang Baru?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui dan memahami tingkat penggunaan aplikasi TikTok pada siswa SMAN 2 Percontohan Karang Baru.
2. Mengetahui dan memahami tingkat degradasi moral pada siswa SMAN 2 Percontohan Karang Baru.
3. Mengetahui dan memahami pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap degradasi moral siswa SMAN 2 Percontohan Karang Baru.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuanserta menjadi referensi mngenai pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap degradasi moral siswa SMAN 2 Percontohan Karang Baru. Khususnya bagi para siswa yang mengalami perubahan perilaku.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Siswa

Sebagai pengetahuan agar siswa dapat mengantisipasi tindakan yang berkaitan dengan degradasi moral baik di lingkungan sekolah maupun di lingkuan luar sekolah.

b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi dalam usaha untuk mengetahui dan memahami degradasi moral pada siswa yang diakibatkan oleh penggunaan aplikasi TikTok serta dapat menjadi salah satu acuan untuk dibentuknya program untuk memperbaiki moral dari siswa di SMAN 2 Percontohan Karang Baru.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar dapat menjadi bahan referensi untuk mengembangkan pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap degradasi moral siswa SMAN 2 Percontohan Karang Baru lebih luas. Baik secara teoritis maupun secara praktis.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Peneliti akan membahas hasil penelitian dalam lima bagian, dan setiap bagian akan terkait satu sama lain. Sebelum memasuki halaman bab pertama akan dimulai dengan halaman sampul, halaman judul, halaman keaslian pernyataan tesis, halaman persetujuan pembimbing, halaman persetujuan dewan penguji, kata pengantar, daftar isi, abstrak, dan daftar lampiran.

**BAB I** : Akan membahas tentang latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II** : Memuat tentang landasan teori yang relevan dengan judul skripsi.

- BAB III : Dalam bab ini, peneliti akan membahas berbagai metode penelitian, di mana penelitian dilakukan, dan subjek yang terlibat. Peneliti juga akan membahas bagaimana data dikumpulkan dan definisi apa yang digunakan untuk menggambarkan konsep penelitian. Terakhir, peneliti akan melihat bagaimana data dianalisis.
- BAB IV : Berisi hasil dari penelitian apakah ada korelasi antara penggunaan aplikasi TikTok dengan degradasi moral siswa SMAN 2 Percontohan Karang Baru.
- BAB V : Bagian akhir dari skripsi ini berisi banyak informasi, termasuk daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

##### 1. Deskripsi Gambaran Penggunaan Aplikasi TikTok

**Tabel 4. 1 Hasil Deskriptif Data Penggunaan TikTok**

Variable	Skor Hipotetik				Skor Empirik			
	Xmin	Xmax	M	SD	Xmin	Xmax	M	SD
Penggunaan TikTok	18	72	45	9	30	50	40	3,333

**Keterangan:**

XMin = Skor minimum

XMax = Skor maksimum

M = Mean

SD = Standar deviasi

Berdasarkan table 4.1 yang tertera di atas, dapat dilihat bahwa pada variabel penggunaan TikTok skor hipotetik nilai maksimal sebesar 72, nilai minimal sebesar 18, nilai mean sebesar 45 dan nilai standart deviasi sebesar 9. Sedangkan pada skor empirik nilai maksimal sebesar 50, nilai minimal sebesar 30, nilai mean sebesar 40 dan nilai standart deviasi sebesar 3,333.

Setelah mengetahui hasil dari analisis deskriptif di atas, maka dari itu peneliti membuat kategorisasi frekuensi subjek dengan melihat nilai teoritis

dan standart deviasi dengan kategorisasinya dibagi menjadi rendah, sedang, dan tinggi pada variable penggunaan TikTok.

**Tabel 4. 2 Hasil Deskriptif Data Penggunaan TikTok**

No.	Interval Kecenderungan	Rumus	Skor
1	Rendah	$X < M - 1 SD$	$X < 37$
2	Sedang	$M - 1SD \leq X < M + SD$	$37 \leq X < 44$
3	Tinggi	$M + 1 SD \leq X$	$44 \leq X$

Rumus kategori ini tujuannya untuk mengelompokkan kecenderungan variabel apakah tingkat penggunaan TikTok pada penelitian ini rendah, sedang atau juga tinggi. Untuk mendapatkan ketentuan skor maka diperlukan untuk mengetahui rumus dan memasukkan nilai Xmin, Xmax, Mean, SD terlebih dahulu.

**Tabel 4. 3 Deskriptif Kategori Tingkat Penggunaan TikTok**

Nilai	Kategorisasi	F	%
$X < 37$	Rendah	48	34,04
$37 \leq X < 44$	Sedang	79	56,03
$44 \leq X$	Tinggi	14	9,93
<b>Total</b>		141	100.0

Berdasarkan tabel 4.3 hasil deskriptif kategorisasi di atas terkait dengan variabel penggunaan TikTok, maka dapat diketahui terdapat 48 responden (34,04%) dengan tingkat penggunaan TikTok rendah, 79 responden (56,03%) dengan penggunaan TikTok sedang, 14 responden (9,93) dengan penggunaan TikTok tinggi.



## 2. Deskripsi Gambaran Degradasi Moral

**Tabel 4. 4 Hasil Deskriptif Data Degradasi Moral**

Variable	Skor Hipotetik				Skor Empirik			
	Xmin	Xmax	M	SD	Xmin	Xmax	M	SD
Degradasi Moral	17	36	42,5	8,5	20	36	28	2,666

### **Keterangan:**

XMin = Skor minimum

XMax = Skor maksimum

M = Mean

SD = Standar deviasi

Berdasarkan table 4.4 yang tertera di atas, dapat dilihat bahwa pada variabel degradasi moral skor hipotetik nilai maksimal sebesar 36, nilai minimal sebesar 17, nilai mean sebesar 42,5 dan nilai standart deviasi sebesar 8,5. Sedangkan pada skor empirik nilai maksimal sebesar 36, nilai minimal sebesar 20, nilai mean sebesar 28 dan nilai standart deviasi sebesar 2,666.

Setelah mengetahui hasil dari analisis deskriptif di atas, maka dari itu peneliti membuat kategorisasi frekuensi subjek dengan melihat nilai teoritis dan standart deviasi dengan kategorisasinya dibagi menjadi rendah, sedang, dan tinggi pada variable penggunaan TikTok.

**Tabel 4. 5 Hasil Deskriptif Data Degradasi Moral**

No.	Interval Kecenderungan	Rumus	Skor
1	Rendah	$X < M - 1 SD$	$X < 25$
2	Sedang	$M - 1SD \leq X < M + SD$	$25 \leq X < 31$
3	Tinggi	$M + 1 SD \leq X$	$31 \leq X$

Rumus kategori ini tujuannya untuk mengelompokkan kecenderungan variabel apakah tingkat degradasi moral pada penelitian ini rendah, sedang atau juga tinggi. Untuk mendapatkan ketentuan skor maka diperlukan untuk mengetahui rumus dan memasukkan nilai  $X_{min}$ ,  $X_{max}$ , Mean, SD terlebih dahulu.

**Tabel 4. 6 Deskriptif Kategori Degradasi Moral**

Nilai	Kategorisasi	F	%
$X < 25$	Rendah	44	31,21
$25 \leq X < 31$	Sedang	80	56,74
$31 \leq X$	Tinggi	17	12,05
<b>Total</b>		141	100.0

Berdasarkan tabel 4.6 hasil deskriptif kategorisasi di atas terkait dengan variabel degradasi moral, maka dapat diketahui terdapat 44 responden (31,21%) dengan tingkat degradasi moral rendah, 80 responden (56,74%) dengan degradasi moral sedang, 17 responden (12,05) dengan degradasi moral tinggi.

## B. Uji Asumsi

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada asumsi klasik ini ditinjau dari berdasarkan hasil uji statistic, apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka residu model regresi tersebut dinyatakan terdistribusi normal. Kedua, berdasarkan tabel normalitas *Liliefors*.

**Tabel 4.7 Output Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		141
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,67931313
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,066
	Positive	,066
	Negative	-,061
Test Statistic		,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel normalitas *Liliefors* diperoleh nilai Asymp. Sig < 0,05 yaitu 0,200 yang mana menandakan bahwa data residu hasil regresi terdistribusi normal.

### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linear antar variabel, artinya setiap perubahan yang terjadi pada satu

variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya.

**Tabel 4. 8 Output Linearitas**

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Degradasi Moral * Penggunaan TikTok	Between Groups	(Combined)	565,858	17	33,286	2,572	,001
		Linearity	262,516	1	262,516	20,284	,000
		Deviation from Linearity	303,342	16	18,959	1,465	,124
	Within Groups		1591,886	123	12,942		
Total			2157,745	140			

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* Sig. > 0,05 yaitu sebesar 0,2124. Sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang linear antara penggunaan TikTok dengan degradasi normal. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi linearitas.

### 3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh variabel penggunaan TikTok terhadap degradasi moral, langkah selanjutnya yaitu dengan melakukan analisis regresi linear sederhana. Berikut *output* analisis regresi linear sederhana.

**Tabel 4. 9 Output Model Summary**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,349 <sup>a</sup>	,122	,115	3,693

a. Predictors: (Constant), Penggunaan TikTok

b. Dependent Variable: Degradasi Moral

Berdasarkan tabel 4.9 *Summary* nilai *R Square* sebesar 0,122 yang mana artinya variabel penggunaan TikTok dapat menjelaskan atau memberikan sumbangan terhadap variabel degradasi normal produk sebesar 12,2% sisanya 87,8% dijelaskan oleh faktor lainnya di luar model.

**Tabel 4. 10 ANOVA**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	262,516	1	262,516	19,253	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1895,228	139	13,635		
	Total	2157,745	140			

a. Dependent Variable: Degradasi Moral

b. Predictors: (Constant), Penggunaan TikTok

Berdasarkan tabel 4.10 ANOVA diperoleh nilai F sebesar 19,253 dengan signifikansi 0,000. Apabila ditinjau berdasarkan signifikansinya, nilai Sig < 0,05 yaitu sebesar 0,000. Dengan demikian, diperoleh hasil bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga diperoleh kesimpulan **terdapat pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap degradasi moral siswa**. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya serta pengaruh apa yang terjadi maka dapat dilanjutkan menganalisis tabel *output Coefficients*

**Tabel 4. 11 Coefficients**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,559	3,523		3,565	,000
Penggunaan TikTok	,371	,084	,349	4,388	,000

a. Dependent Variable: Degradasi Moral

Berdasarkan tabel *Coefficient* dengan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Maka, dengan menggunakan data-data hasil analisis regresi linear sederhana di peroleh persamaan matematis sebagai berikut:

$$Y = 12,559 + 0,371X_1 + e$$

Berdasarkan persamaan dari regresi linear sederhana diperoleh informasi bahwa, ketika penggunaan TikTok berilai 0 maka degradasi moral bernilai 12,559. Kemudian, apabila penggunaan TikTok mengalami kenaikan sebesar 1 maka degradasi moral juga meningkat sebesar 0,371. Hal tersebut diperkuat dengan nilai signifikansi pada uji t penggunaan TikTok sebesar Sig. < 0,05 yaitu 0,000.

Setelah melakukan uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana didapatkan lah hasil melalui tabel ANOVA diperoleh nilai F sebesar 19,253 dengan signifikansi 0,000. Apabila ditinjau berdasarkan signifikansinya, nilai Sig < 0,05 yaitu sebesar 0,000. Dengan demikian, diperoleh hasil bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap degradasi moral.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Tingkat Penggunaan Aplikasi TikTok SMAN 2 Percontohan Karang Baru**

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari penggunaan aplikasi TikTok pada siswa di SMAN 2 Percontohan Karang Baru dalam degradasi moral. Berdasarkan tabel 4.4 maka dapat diketahui terdapat 48 responden (34,04%) dengan tingkat penggunaan TikTok rendah, 79 responden (56,03%) dengan penggunaan TikTok sedang, 14 responden (9,93) dengan penggunaan TikTok tinggi. Hasil ini menandakan bahwa tingkat penggunaan aplikasi TikTok siswa di SMAN 2 Percontohan Karang Baru tidak rendah ataupun tinggi, yaitu berada di tingkat sedang dengan jumlah responden 79 dan presentase 56,03%. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ambar dengan judul “Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Akhlakul Karimah Remaja Di Desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap Tahun 2021”, subjek dalam penelitian ini memiliki penggunaan aplikasi TikTok dalam kategori sedang dengan persentase 70% dengan 28 responden.

Penggunaan aplikasi TikTok pada siswa SMAN 2 Percontohan Karang Baru dengan tingkat penggunaan aplikasi rendah sebanyak 48 responden (34,04%) di pengaruhi oleh aspek manfaat dengan persentase 60%. Pada responden dengan kategori penggunaan aplikasi sedang sebanyak 79 responden (56,03%), aspek yang mendominasi adalah intensitas penggunaan dengan persentase 85% sedangkan responden

dengan kategori tinggi sebanyak 14 responden (9,93) dipengaruhi oleh aspek informasi yang didapatkan dengan dengan persentase sebanyak 70%.

Pada siswa di SMAN2 Percontohan Karang Baru dalam menggunakan aplikasi TikTok sebagai hiburan menghabiskan waktu rata-rata 5-6 jam perhari. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Liah dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Degradasi Moral Generasi Z”, dalam tulisannya menjelaskan bahwasannya para remaja menghabiskan waktu bermain aplikasi TikTok tersebut hingga 6-7 jam perhari dan bahkan 44% nya mengakses aplikasi tersebut hampir disetiap jamnya.<sup>57</sup>

TikTok telah menjadi perhatian banyak masyarakat, terutama kalangan remaja yang sedang memasuki masa transisi menuju dewasa. Aplikasi TikTok ini berisi video-video yang menarik dengan musik dan kalimat yang mengundang rasa penasaran. vidio-vidio yang di anggap menarik akan membuat penikmatnya meresap terhibur. Di dalam aplikasi TikTok, tersedia beragam jenis video mulai dari berita terbaru, video lucu, hingga beberapa konten yang melanggar norma hukum dan budaya. Di era globalisasi ini, remaja cenderung menghabiskan waktu mereka dengan menggunakan media sosial. Di zaman globalisasi ini, remaja menghabiskan lebih banyak waktu mereka untuk berselancar di media sosial. khususnya media sosial TikTok. Durasi waktu dalam menggunakan aplikasi TikTok ini bukanlah durasi waktu yang sebentar,

---

<sup>57</sup> Asyifa Nurul Liah et al., “Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Pengaruh Media Sosial Terhadap Degradasi Moral Generasi Z” 2, no. 1 (2023): 68–73.



tidak jarang Mereka dapat menghabiskan waktu sepanjang hari tidak hanya untuk melihat video di Aplikasi TikTok.<sup>58</sup>

Para pelajar menghabiskan waktunya dengan bermain media sosial, setiap ada waktu senggang, pelajar tentunya menghabiskannya bersama media sosial. Bukan hanya dalam waktu senggang sebelum melakukan aktivitas pelajar akan menjadikannya sebagai postingan di media sosial. Pelajar menghabiskan waktunya dengan bermain media sosial, setiap ada waktu senggang dengan menghabiskannya bersama media sosial. Bukan hanya dalam waktu senggang sebelum melakukan aktivitas pelajar akan menjadikannya sebagai postingan di media social.<sup>59</sup> Selain dari selain karenanya, eksplorasi ini menjadi bukti bahwa siswa mengintinvestasikan banyak energy dirumah bermain dengan ponsel mereka dengan membuat rekaman media berbasis web, TikTok. Hal ini menyebabkan mereka mengabaikan waktu belajar, selain itu mereka mengabaikan latihan yang berbeda sehingga mereka hanya mengingat apa yang mereka mainkan.<sup>60</sup>

Masyarakat kini sudah terlalu terbiasa dengan media sosial karena melalui media sosial, mereka dapat berbagi informasi mengenai isu-isu terkini, mencari sumber referensi dan lain sebagainya. Sikap pengguna yang ingin tahu akan sesuatu, atau individu yang menginginkan

---

<sup>58</sup> Ramadani et al., “Analisis Media Sosial TikTok Terhadap Perubahan Tingkah Laku Siswa Di SMPN 11 Maros Baru.”

<sup>59</sup> Liah et al., “Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Pengaruh Media Sosial Terhadap Degradasi Moral Generasi Z.”

<sup>60</sup> Fitri Sari and Euis Sunarti, “Kesiapan Menikah Pada Dewasa Muda Dan Pengaruhnya Terhadap Usia Menikah,” *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen* 6, no. 3 (2013): 143–53, <https://doi.org/10.24156/jikk.2013.6.3.143>.

keasyikan atau kepuasan menjadikan media sosial sebagai media untuk memenuhi keinginannya dan kemudian lahirlah kecanduan atau adiksi.

Sebagai seorang Muslim yang beriman, kita harus mengendalikan situasi ini agar kita tidak terus hanyut dalam kelalaian yang bersumber dari media sosial. Menjalankan ibadah merupakan kewajiban yang harus didahulukan dari segala aktivitas duniawi. Jangan dikarenakan kenikmatan berselancar di media sosial lantas orang menganggap enteng tuntutan fardhu ain. Ajaran Islam menuntut umatnya untuk melaksanakan shalat di awal waktu. Media sosial hanya akan memberikan kesenangan semata, bahkan terkadang media sosial juga akan menyebabkan orang terlalu tertekan sehingga menderita depresi yang sangat berbahaya. Firman Allah SWT dalam QS: Al-Isra 17:82 ;

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۚ وَلَا يَزِيدُ

الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ۝ ٨٢

Artinya: *“Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian”*

Kenikmatan yang diperoleh juga tidak akan bertahan lama. Sebagai umat Islam, mengingat Allah SWT adalah prioritas karena nikmat yang kita peroleh saat ini adalah atas karunia-Nya. Sebagai tanda syukur kepada-Nya, kita mengangkat tangan dan tunduk sebagai hamba-Nya yang saleh dengan memberikan perhatian penuh kepada Tuhan yang

menciptakan kita dengan menjalankan segala perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya. Jalankan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an QS: Al-Anbiya' 21:1<sup>61</sup>;

أَقْتَرَبَ لِلنَّاسِ حِسَابُهُمْ وَهُمْ فِي غَفْلَةٍ مُّعْرِضُونَ ۝١

Artinya: "*Waktu penghakiman manusia sudah dekat, namun mereka lalai dan berpaling.*"

## **2. Tingkat Degradasi Moral Pada Siswa SMAN 2 Percontohan Karang Baru**

Penggunaan aplikasi TikTok yang berlebih memiliki dampak yang negatif bagi seorang siswa. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwasannya terdapat 44 responden (31,21%) dengan tingkat degradasi moral rendah, 80 responden (56,74%) dengan degradasi moral sedang, 17 responden (12,05) dengan degradasi moral tinggi. Hasil ini menandakan bahwa tingkat degradasi moral siswa di SMAN 2 Percontohan Karang Baru tidak rendah ataupun tinggi, yaitu berada di tingkat sedang dengan jumlah responden 80 dan presentase 56,74%. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmad Setyo dalam artikel "Analisis Bahasa Kasar yang Ditirukan Anak Remaja dari Media Sosial TikTok di Desa Mojoarum Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung" didapatkan hasil bahwasannya degradasi moral yang

---

<sup>61</sup> Muhammad Syazwan Ayub, Amirul Azha Rozali, and Nurazmallail Marni, "Media Sosial Dan Kecanduan Penggunaan Menurut Islam Muhammad," *Prosiding Seminar Sains Teknologi Dan Manusia*, 2019, 61–86,

terjadi pada remaja yang memiliki tingkat degradasi moral tergolong sedang atau menengah.<sup>62</sup>

Degradasi moral yang terjadi siswa SMAN 2 Percontohan Karang Baru dengan tingkat degradasi moral rendah sebanyak 44 responden (31,21%) di pengaruhi oleh aspek kenakalan seksual dengan indikator menonton film dewasa yang dipelajari dari sosial media dengan persentase 55%. Pada responden dengan kategori degradasi moral sedang sebanyak 80 responden (56,74%), aspek yang mendominasi adalah kenakalan yang mengganggu ketrentaman orang lain dengan indikator melontarkan ujian kasar kedia sosial orang lain dengan persentase 85% sedangkan responden dengan kategori tinggi sebanyak 17 responden (12,05) dipengaruhi oleh aspek kenakalan ringan dengan indikator berbohong dan berkata kasar dengan persentase sebanyak 90%.

Permasalahan degradasi moral dalam belajar , waktu mereka kebanyakan terbuang untuk bermain seperti fenomena yang sekarang terjadi adalah setiap hari siswa hanya bermain dengan gadget. Sehingga mereka lupa untuk belajar dalam mengatasi fenomena tersebut,kemudian siswa harus mampu mengatur, mengelola serta meningkatkan motivasi dengan baik khususnya dalam hal belajar.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Rahmad Setyo Jadmiko and Rian Damariswara, "Analisis Bahasa Kasar Yang Ditirukan Anak Remaja Dari Media Sosial TikTok Di Desa Mojoarum Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung," *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 15, no. 2 (2022): 227,

<sup>63</sup> MHD. YUSUF LUBIS, "Degradasi Moral Siswa Kecanduan Smartphone Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Deli Serdang Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Degradasi Moral Siswa Kecanduan Smartphone Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Deli Serdang" (Universitas Negeri Islam Negeri Sumatera Utara, 2020).

Dalam penelitian ini degradasi moral para remaja yang diukur melalui kenakalan yang mengganggu ketrentaman dan keamanan orang lain diantaranya membully teman sekelas dan melontarkan kata-kata kasar ke sosial media orang lain.<sup>64</sup>

Bentuk kenakalan ringan dalam penelitian ini berupa, berbohong dan berkata kasar sesama teman dan tidak mau membantu orang tua. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Novita Amelia dalam “Strategi Sekolah Dalam Mengatasi Degradasi Moral Siswa Di SMP Negeri 4 Satu Atap Kedungreja Tahun Pelajaran 2021/2022”, degradasi moral dalam bentuk kenakalan ringan kerap terjadi pada remaja. Kenakalan tersebut merupakan kenakalan yang wajar. Kenakalan ringan ini dilakukan peserta didik hanya sebatas kenakalan dalam lingkup sekolah dan rumah dan tidak melanggar hukum.<sup>65</sup>

Aspek selanjutnya yang diukur dalam penelitian ini adalah kenakalan yang mengganggu ketrentaman dan keamanan orang lain. Penelitian ini menggunakan indikator kenakalan yang mengganggu ketrentaman dan keamanan orang lain diantaranya mem-bully teman sekelas dan melontarkan kata-kata kasar ke sosial media orang lain. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sartika dalam “Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency), penelitian ini menjelaskan bahwasannya remaja kerap melakukan

---

<sup>64</sup> Agung Prihatmojo and Badawi Badawi, “Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Mencegah Degradasi Moral Di Era 4.0,” *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 4, no. 1 (2020): 142,

<sup>65</sup> Novita Amelia Ningsih and Sri Mulyani, “Strategi Sekolah Dalam Mengatasi Degradasi Moral Siswa Di SMP Negeri 4 Satu Atap Kedungreja Tahun Pelajaran 2021/2022,” *QALAM: Jurnal Pendidikan Islam* 04, no. 01 (2023): 1–20.

kenakalan yang mengganggu ketentraman dan keamanan orang lain. Kenakalan remaja tidak hanya mengganggu ketentraman dan ketertiban semata, tetapi juga akan membawa bahaya yang suatu saat dapat mengancam masa depan generasi suatu bangsa atau masyarakat. Pernyataan tersebut selaras dengan Savitri dalam “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja”, kecenderungan kenakalan remaja adalah kecenderungan remaja untuk melakukan tindakan melanggar aturan yang dapat mengakibatkan kerugian dan kerusakan baik terhadap diri sendiri maupun orang lain, yang perilaku tersebut tidak dapat diterima secara sosial oleh masyarakat dinilai suatu kelainan yang disebut kenakalan, maupun tindak kriminal.<sup>66</sup>

Al-Qur’an yang menjadi pedoman seorang muslim dalam menjalani kehidupan baik di dunia maupun di akhirat menentang keras perilaku negatif termasuk problematika yang dialami remaja. Konsep Agama Islam dapat menanggulangi pengaruh negatif bagi moralitas remaja. Terdapat surat-surat dalam Al-Qur’an yang menjelaskan bentuk moralitas dalam Islam. mengenai moralitas remaja pada zaman sekarang yang cenderung masih jauh mencerminkan sebagai muslim dan muslimah yang baik, banyak sekali yang masih sering kita lihat bahwa perilaku remaja saat ini masih jauh dari hal-hal yang diajarkan dalam agama untuk mengikuti perintahNya dan menjauhi laranganNya, contohnya seperti kewajiban untuk menjalankan shalat lima waktu dan menutup auratnya padahal sudah ada perintah yang diberikan oleh Allah

---

<sup>66</sup> Savitri Suryandari, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja,” *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)* 4, no. 1 (2020): 23–29

SWT dalam firman-Nya di Qur'an Surat Al-Baqarah (2:238) yang merupakan seruan kepada setiap manusia untuk memelihara shalatnya<sup>67</sup>:

حَفِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ ۚ ۲۳۸

Artinya: *“Lakukanlah salat lima waktu - terutama salat tengah waktu - dan berdirilah dengan khusyuk kepada Allah.”*

Firman Allah di Qur'an Surat Al-Araf (7:26) seruan untuk menutup aurat.

وَإِذَا فَعَلُوا فَحِشَةً قَالُوا وَجَدْنَا عَلَيْهَا آبَاءَنَا وَاللَّهُ أَمَرَنَا بِهَا قُلْ إِنَّ

اللَّهُ لَا يَأْمُرُ بِالْفَحْشَاءِ ۗ أَتَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ۚ ۲۸

Artinya: *“Setiap kali mereka melakukan perbuatan yang memalukan, mereka berkata, “Kami mendapati nenek moyang kami melakukannya dan Allah memerintahkan kami untuk melakukannya.” Katakanlah, “Tidak, Allah tidak pernah memerintahkan sesuatu yang memalukan. Bagaimana mungkin kamu menyekutukan Allah dengan sesuatu yang tidak kamu ketahui?”*

---

<sup>67</sup> Finan Azka Nuzilla Hilyah et al., “Pemaknaan Media Sosial Instagram Dalam Membentuk Moralitas Remaja Muslim,” *Lisyabab : Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 3, no. 1 (2022): 81–92,

### **3. Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Degradasi Moral Siswa SMAN 2 Percontohan Karang Baru**

Perkembangan teknologi yang melaju pesat salah satunya media sosial yang menjadi suatu kebutuhan yang penting bagi remaja pada masa kini hingga masa yang akan datang, konten-konten dan informasi yang disajikan pada media sosial menjadi salah satu penyebab terjadinya degradasi moral. Pada penelitian yang telah dilakukan setelah melalui beberapa data analisis didapatkan bahwasannya penggunaan aplikasi TikTok memiliki pengaruh terhadap degradasi moral pada siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ambar dimana penggunaan sosial TikTok berpengaruh terhadap degradasi moral remaja.

Dapat dilihat dari data diatas bahwasannya media sosial ini sangatlah berpengaruh terhadap degradasi moral di kalangan remaja. Banyak tindakan yang dilakukan oleh remaja yang justru bertentangan dengan moralitas yang hidup di dalam masyarakat yang diakibatkan oleh penggunaan media sosial. Media sosial mempengaruhi para penggunanya, termasuk mempengaruhi perkembangan di dalam kehidupan sosialnya, dimana hal ini menghambatnya untuk bersosialisasi dan berinteraksi secara langsung karena ketidakstabilan emosi yang ditimbulkan. Ketidakstabilan emosi ini menyebabkan si anak lebih gampang marah dan tidak sopan yang merupakan wujud dari degradasi moral. Akhlak merupakan hal yang penting dalam sebuah moral yang mengajarkan tentang tindakan baik dan buruk yang



seharusnya dilakukan, termasuk kesopanan dan rasa malu. Lalu salah satu media sosial yang sering digunakan merupakan aplikasi TikTok, sedangkan di dalam aplikasi TikTok ini banyak konten negatif dimana para remaja tanpa rasa malu memamerkan hal-hal yang tidak semestinya diperlihatkan.<sup>68</sup>

Penggunaan TikTok dengan intensitas yang tinggi mempengaruhi perubahan yang mengakibatkan degradasi moral terjadi. Pada penelitian ini penggunaan aplikasi TikTok memiliki pengaruh terhadap degradasi moral siswa. Pada penelitian yang dilakukan oleh Yunisca, bahwasannya beberapa faktor yang menyebabkan siswa melakukan perbuatan menyimpang sehingga menimbulkan degradasi moral dikarenakan ada masalah-masalah yang dialami dan tidak mengerti cara menyelesaikannya, kurangnya peranan lembaga sosial dan masih tidak terpenuhinya hak-hak anak sertamasih sangat dirasakan kurangnya nilai kontrol diri dalam menghadapi realita kehidupan. Menghadapi dampak dari bentuk-bentuk pelanggaran, kekerasan dan tindak kejahatan yang kerap ditimbulkan oleh siswa, yang di karenakan anak pada masa siswa adalah masa dimana siswa masih mencari jati dirinya, dalam melakukan tindakan selalu terbawa emosi dan tidak dipikirkan terlebih dahulu akan dampak yang nantinya ditimbulkan baik atau buruknya. Dalam menghadapi kenakalan siswa yang di akibatkan degradasi moral

---

<sup>68</sup> Liah et al., "Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Pengaruh Media Sosial Terhadap Degradasi Moral Generasi Z."

memerlukan banyak pihak yang terlibat, baik dari keluarga, lingkungan, sekolah serta pemerintah.<sup>69</sup>

Pada jawaban responden mereka mempelajari perkataan kasar berasal dari media sosial TikTok, penelitian ini diperkuat dengan pernyataan dari Kartika Aulia dalam “Dampak Penggunaan Teknologi Internet Melalui TikTok Akun Gosip Terhadap Etika Berbahasa”, Adapun bentuk-bentuk kejahatan berbahasa yang sering terjadi di TikTok di antaranya pada konten TikTok menyebarkan berita hoaks, munculnya kata-kata yang tidak pantas di suatu kolom komentar seperti body shaming, ujaran kebencian dan *cyberbullying*. Pada aplikasi TikTok Akun, *cyberbullying* terjadi dalam bentuk non verbal yang menggunakan kata-kata yang kurang sopan. Berbagai tindakan tersebut dinilai telah melanggar etika berbahasa dalam menggunakan aplikasi TikTok.<sup>70</sup>

Perubahan karakteristik emosional remaja meliputi kadar emosi yang mulai meningkat, perilaku argumentative dan agresif yang tiba-tiba dan intens. Hal ini menyebabkan remaja mulai mengembangkan rasa percaya diri, meneliti proses pemikiran dan kepribadian dan menjadi pribadi yang idealis. Pemberontakan atau perlawanan remaja dapat

---

<sup>69</sup> Yunisca Nurmalisa and Muhammad Mona Adha, “Peran Lembaga Sosial Terhadap Peperan LEMBAGA SOSIAL TERHADAP PEMBINAAN MORAL REMAJA DI SEKOLAH MENENGAH Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Universitas Lampung.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 1, no. 1 (2016): 64–71.

<sup>70</sup> Kartika Aulia et al., “Dampak Penggunaan Teknologi Internet Melalui TikTok Akun Gosip Terhadap Etika Berbahasa,” *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 4, no. 2 (2023).

bertahan lama dan mencakup pada perilaku menantang dan suasana hati yang berubah dengan cepat.<sup>71</sup>

Selain mengenai perkataan kasar ada beberapa siswa yang melakukan kenakalan seksual yang dipelajari dari sosial media. Pengaruh yang terjadi antara penggunaan sosial media TikTok dengan degradasi moral pada penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Frieswaty yaitu mengenai gambaran dampak dari pecanduan akan pornografi yang akhirnya menyeret remaja ke dalam tindakan kriminal perkosaan seperti perilaku 19 orang anak-anak remaja melakukan tindakan hubungan seks yang menyimpang antar sesama teman dan dilakukan secara berulang akibat kecanduan melihat video konten porografi melalui gawai yang dimiliki salah satu remaja. pergaulan yang bebas dengan menerima budaya barat secara langsung, mereka mulai meniru gaya berpakaian, perilaku sehari-hari serta gaya hidup bebas yang tidak lagi memperdulikan norma-norma bangsa kita sebagai budaya timur. Salah satu contohnya adalah melihat situs atau konten pornografi yang dianggap biasa dilakukan para remaja, bahkan tidak sedikit juga yang melakukan hubungan pranikah tanpa memikirkan kejelasan dari suatu hubungan.<sup>72</sup>

Padahal di dalam Al-Qur'an dan Hadist telah banyak nilai-nilai pendidikan akhlak yang dapat dijadikan pedoman atau masukan untuk menggulangi kenakalan remaja. Kemudahan media sosial ini sering

---

<sup>71</sup> Frieswaty, Tjutjun Setiawan, and Yanto Paulus Hermanto, "Mengatasi Degradasi Moral Anak Remaja Akibat Pengaruh Media Sosial," *Kharisma: Jurnal Ilmiah Teologi* 1, no. 1 (2020): 39–53,

<sup>72</sup> Frieswaty, Setiawan, and Paulus Hermanto.

disalahgunakan untuk kepentingan pribadi. Gejala pertama yang selalu dikaitkan dengan teknologi media baru adalah penyebaran fitnah dan gosip oleh salah satu pihak dengan tujuan untuk memperburuk, menjatuhkan, atau memojokkan pihak lain. Hal ini sangat bertentangan dengan etika dan tata krama hidup bermasyarakat dan bernegara. Menurut ajaran Islam, menyebarkan fitnah merupakan kejahatan yang sangat besar. Fitnah berdampak pada martabat dan kedudukan seseorang dan keluarganya. Firman Allah SWT dalam Al Qur'an al-Baqarah, 2:191:

وَأَقْتُلُوهُمْ حَيْثُ تَقِفْتُمُوهُمْ وَأَخْرِجُوهُمْ مِّنْ حَيْثُ أَخْرَجْتُمْ ۚ وَالْفِتْنَةُ أَشَدُّ مِنَ الْقَتْلِ ۗ وَلَا تَقْتُلُوهُمْ عِنْدَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ حَتَّىٰ يُقْتَلُوا فِيهِ ۗ فَإِن قَاتَلْتُمُوهُمْ فَاقْتُلُوهُمْ ۚ كَذَٰلِكَ جَزَاءُ الْكَافِرِينَ ۙ ١٩١

Artinya: “Bunuhlah mereka di mana saja kamu jumpai mereka dan usirlah mereka dari tempat mereka mengusir kamu. Karena penganiayaan2 itu jauh lebih buruk daripada pembunuhan. Dan janganlah kamu memerangi mereka di Masjidil Haram, kecuali jika mereka menyerang kamu di sana. Jika mereka melakukannya, maka perangilah mereka, itulah balasan bagi orang-orang kafir”

Degradasi moral yang diakibatkan dari pengaruh bersosial media dari seorang remaja adalah timbulnya kenakalan yang dapat merugikan orang lain. Kenakalan yang sering terjadi pada sosial media adalah penyebaran fitnah. Sebagai umat Islam, kita hendaklah menjauhi amalan

fitnah kerana ia adalah sangat keji di sisi agama. Sebagai umat Islam kita hendaklah sentiasa berdoa agar tidak termasuk dalam golongan yang melakukan rekaan fitnah dan golongan yang menyebarkan fitnah.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat penggunaan aplikasi TikTok siswa di SMAN 2 Karang Baru berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil skor yang diperoleh sebesar 79 responden (56,03%) dengan penggunaan aplikasi TikTok dengan intensitas sedang.
2. Tingkat degradasi moral siswa di SMAN 2 Karang Baru berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil skor yang diperoleh sebesar 80 responden (56,73%) dengan penggunaan aplikasi TikTok dengan intensitas sedang.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap degradasi moral. Dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima ditinjau berdasarkan signifikansinya, nilai Sig < 0,05 yaitu sebesar 0,000. Hasil ini didapatkan melalui uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana yang menghasilkan tabel ANOVA dengan diperoleh nilai F sebesar 19,253 dengan signifikansi 0,000.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran dalam penelitian ini diantaranya:

1. Siswa agar bisa mengantisipasi tindakan kenakalan remaja di area sekolah maupun lingkungan luar guna menciptakan kenyamanan bagi orang disekitar.
2. Sekolah dan Guru BK atau Konselor agar dapat memberikan layanan-layanan bimbingan konseling untuk mengurangi kenakalan para siswa.
3. Peneliti selanjutnya agar dapat melihat pengaruh dari penggunaan aplikasi TikTok yang lagi sedang marak pada siswa dari aspek dan indikator lainnya.